BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pengaruh *green market orientation* terhadap peningkatan kinerja *green* UMK
Green market orientation terbukti memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja *green* UMK. *Green market orientation* yang kuat membantu UMK memahami kebutuhan konsumen yang peduli akan lingkungan, meningkatkan efisiensi operasional, dan menciptakan keunggulan kompetitif berkelanjutan.
2. Pengaruh *digital transformation* terhadap peningkatan kinerja *green* UMK
Transformasi digital berkontribusi negative signifikan terhadap peningkatan Hal ini menunjukkan bahwa adopsi teknologi digital belum sepenuhnya terintegrasi dengan praktik hijau yang strategis, sehingga tidak mendukung keberlanjutan secara optimal.
3. Pengaruh *green innovation* terhadap peningkatan kinerja *green* UMK
Green innovation memberikan dampak signifikan terhadap kinerja *green* UMK. *Green innovation* membantu UMK mengurangi limbah, meningkatkan efisiensi produksi, dan menciptakan produk yang ramah lingkungan, sehingga memperkuat daya saing dan keberlanjutan bisnis.
4. Pengaruh *green market orientation* terhadap *green innovation*
Green market orientation secara signifikan mendorong *green innovation*. *Green market orientation* yang tinggi memungkinkan UMK mengembangkan strategi dan produk berkelanjutan yang sesuai dengan tuntutan pasar dan regulasi lingkungan.
5. Pengaruh *digital transformation* terhadap *green innovation*
Transformasi digital merupakan pendorong utama *green innovation* di UMK. Teknologi digital memungkinkan UMK menciptakan produk ramah lingkungan, meningkatkan efisiensi sumber daya, dan memenuhi kebutuhan pasar hijau secara lebih efektif.

6. Pengaruh *green market orientation* terhadap peningkatan kinerja *green* UMK dimediasi oleh *green innovation*

Green innovation terbukti menjadi variabel mediasi yang signifikan antara *green market orientation* dan kinerja *green* UMK. *Green market orientation* meningkatkan kinerja *green* UMK melalui *green innovation* yang berfokus pada efisiensi sumber daya dan keberlanjutan.

7. Pengaruh *digital transformation* terhadap peningkatan kinerja *green* UMK dimediasi oleh *green innovation*

Green innovation juga menjadi mediasi penting antara transformasi digital dan kinerja *green* UMK. Transformasi digital mempercepat adopsi *green innovation*, seperti penggunaan bahan berkelanjutan dan pengelolaan energi yang efisien, yang meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMK secara keseluruhan.

Kesimpulan ini menegaskan pentingnya strategi *green market orientation*, *digital transformation*, dan *green innovation* untuk memajukan kinerja *green* UMK ramah lingkungan dalam memenuhi tuntutan pasar dan regulasi *modern*.

5.2 Saran

1. Mengingat masih rendahnya tingkat adopsi teknologi digital oleh UMK di Provinsi Jambi, UMK perlu mendapatkan pelatihan literasi digital dan dukungan teknis yang terfokus untuk memanfaatkan teknologi digital secara efektif. Hal ini dapat dilakukan melalui kerja sama dengan lembaga pemerintah, perusahaan teknologi, dan komunitas lokal. Kemudian Memberikan panduan yang lebih aplikatif bagi UMK untuk menerapkan inovasi hijau, terutama dalam memanfaatkan bahan baku ramah lingkungan dan teknologi rendah emisi. Rekomendasi dapat mencakup insentif bagi UMK yang menerapkan standar keberlanjutan. Rumah BUMN dapat memfasilitasi UMK untuk mendapatkan pelatihan yang lebih baik lagi dan terfokus pada pengembangan UMK.
2. Penelitian di masa depan sebaiknya mencakup berbagai sektor UMKM, seperti pariwisata dan jasa kreatif, sambil mendorong pembentukan jaringan

UMKM untuk berbagi pengalaman dan praktik terbaik terkait digitalisasi dan keberlanjutan.

3. Penelitian ini masih memiliki peluang untuk dikembangkan lebih lanjut, salah satunya dengan memasukkan variabel tambahan yang berpotensi memengaruhi hubungan antara variabel yang telah dianalisis

Saran-saran ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi yang konkret dan relevan bagi pengembangan UMK dalam era digital yang kompetitif dan berorientasi pada keberlanjutan.